

Edukasi Administrasi Kependudukan Digital: Panduan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lebak Wangi

¹Iif Marifatul Halifah, ²Louise Nisa Rindarto,
³Yola Besty Ayuna, ⁴Enjat Sudrajat, ⁵Anisa
Tri Aura, ⁶Ulvia Fadilah

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Administrasi Negara, Universitas Pamulang

E-mail : iif.khalifah36@gmail.com

ABSTRACT

Community service activities aim to enhance public knowledge in order to improve the quality of human resources. This community service program was conducted by Pamulang University students under the theme "Digital Population Administration Education: A Guide to Electronic Identity Cards (E-KTP) for Students of State Senior High School 1 Lebak Wangi," located in Lebak Wangi District, Serang Regency, Banten. The activity was designed to provide students with new knowledge and deepen their understanding of the importance of identity cards and their optimal use in daily life, both for administrative purposes and as official legal identification. The program employed an educational and participatory approach through socialization sessions, interactive discussions, and question-and-answer activities, enabling students to actively engage with the material. The content delivered covered essential aspects of electronic population administration, including the history of the Electronic Identity Card (E-KTP), relevant legal regulations, application requirements, functions, and procedures for using the Digital Identity (IKD) application. The results of the activity indicated that students gained increased awareness and understanding of the proper use of E-KTP and digital identity services. This community service activity demonstrates the importance of educational outreach in strengthening students' digital literacy and administrative awareness, which are essential in supporting effective public services and responsible citizenship in the digital era.

Keywords: *Digital Population Administration, Education, Electronic Identity Card, Community Service*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan tema "Edukasi Administrasi Kependudukan Digital: Panduan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lebak Wangi" yang berlokasi di Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru serta meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya Kartu Tanda Penduduk sebagai identitas resmi dan pemanfaatannya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan administrasi maupun pelayanan publik. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif melalui penyuluhan yang bersifat interaktif, disertai diskusi dan sesi tanya jawab agar materi dapat dipahami dengan mudah oleh peserta. Materi yang disampaikan meliputi sejarah Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP), dasar hukum yang mengaturnya, persyaratan kepemilikan, fungsi dan manfaat E-KTP, serta pengenalan dan tata cara penggunaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Hasil kegiatan menunjukkan adanya

peningkatan pemahaman siswa mengenai administrasi kependudukan digital serta kesadaran akan pentingnya penggunaan E-KTP secara benar dan bertanggung jawab. Kegiatan ini menegaskan pentingnya edukasi administrasi kependudukan digital bagi pelajar sebagai bekal menghadapi era transformasi layanan publik berbasis digital.

Kata kunci: Edukasi, Administrasi Kependudukan Digital, Kartu Tanda Penduduk Elektronik, Pengabdian kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan modern karena berfungsi sebagai dasar legalitas identitas warga negara serta pemenuhan hak-hak sipil, seperti pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, dan partisipasi politik. Selain itu, administrasi kependudukan berperan strategis dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan berbasis data. Modernisasi administrasi kependudukan menjadi langkah penting menuju tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, dan akuntabel (Ashari & Sallu, 2023). Modernisasi sistem ini diwujudkan melalui penerapan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) yang mengintegrasikan teknologi biometrik dalam sistem identitas nasional.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) mencatat kepemilikan E-KTP telah mencapai lebih dari 99% dari total wajib KTP di Indonesia, tetapi masih terdapat kesenjangan literasi di kalangan pelajar yang belum memahami fungsi strategis E-KTP sebagai kunci akses berbagai layanan digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang terarah dan sistematis untuk meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap pemanfaatan E-KTP.

Pemerintah memperkenalkan inovasi baru berupa Identitas Kependudukan Digital (IKD) atau Digital ID pada tahun 2022. Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan inovasi lanjutan dari digitalisasi administrasi kependudukan yang memungkinkan masyarakat mengakses identitas secara elektronik melalui ponsel pintar. Meskipun telah diperkenalkan sejak 2022, tingkat adopsi IKD masih rendah akibat minimnya edukasi, keterbatasan infrastruktur, serta kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi. Berdasarkan laporan Kontan (2023), hingga akhir tahun 2023, baru sekitar 6,85 juta penduduk Indonesia yang telah melakukan aktivasi IKD. Jumlah ini masih jauh dari target nasional dan menunjukkan adanya tantangan serius dalam hal sosialisasi, literasi digital, dan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan data pribadi.

Hasil penelitian Iqbal Rulliansyah et al., (2025) menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan digitalisasi kependudukan di tingkat daerah masih menghadapi hambatan, terutama dari sisi kesiapan sumber daya manusia dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap transformasi digital. Sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi identitas digital, khususnya bagi pelajar sebagai calon pemilih pemula. Rendahnya literasi digital pelajar turut memengaruhi pemahaman mereka terhadap keamanan data dan pemanfaatan E-KTP serta IKD. Penelitian Meilinda et al., (2020) mengungkapkan bahwa meskipun pelajar SMA merupakan pengguna aktif media sosial dan perangkat digital, namun tingkat kesadaran mereka terhadap keamanan data pribadi masih rendah. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko penyalahgunaan data dan rendahnya partisipasi dalam program digital pemerintah seperti IKD. Oleh karena itu, keterlibatan perguruan tinggi melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi penting sebagai upaya edukatif untuk meningkatkan literasi kependudukan digital, kesadaran kewarganegaraan, serta partisipasi politik generasi muda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami mahasiswa/i Universitas Pamulang Serang yang berjumlah lima mahasiswa/i terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi pelajar tersebut dengan melakukan "Edukasi Administrasi

Kependudukan Digital” di SMA Negeri 1 Lebak Wangi merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung digitalisasi nasional melalui pemberian pemahaman teoritis dan praktis tentang E-KTP dan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk pelajar sebagai duta literasi kependudukan digital serta mendorong terbentuknya generasi muda yang sadar hukum, melek teknologi, dan siap mendukung transformasi digital berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan sosial melalui sinergi dengan pemerintah dan sekolah dalam mempercepat digitalisasi administrasi kependudukan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan merupakan seminar atau penyuluhan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan koordinasi awal antara tim pelaksana dan pihak SMA Negeri 1 Lebak Wangi sebagai lokasi kegiatan. Pihak sekolah memberikan izin pelaksanaan sekaligus membantu menyiapkan siswa sebagai peserta kegiatan. Selanjutnya, tim membentuk panitia dengan menyusun struktur kepengurusan serta pembagian tugas yang jelas, meliputi koordinator acara dan perlengkapan, moderator, pemateri, konsumsi, serta dokumentasi agar kegiatan dapat berjalan secara terorganisir. Setelah itu, tim menyusun materi sosialisasi dalam bentuk presentasi PowerPoint dan video singkat yang memuat tata cara pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP), manfaat Kartu Tanda Penduduk Elektronik E-KTP, serta pengenalan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Materi disusun menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Pada tahap berikutnya, dilakukan persiapan teknis dan logistik dengan menyiapkan perlengkapan seperti proyektor, laptop, sound system, spanduk kegiatan, serta konsumsi. Tim juga melakukan pengecekan lokasi untuk memastikan seluruh kebutuhan teknis siap digunakan. Pada hari pelaksanaan, tim hadir di SMA Negeri 1 Lebak Wangi untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi yang diawali dengan pembukaan oleh pihak sekolah, dilanjutkan dengan penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi penggunaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), serta diakhiri dengan penutup dan refleksi bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lebak Wangi yang beralamat di Jl. Ciptayasa Km. 05 RT 09 RW 04, Desa Tirem, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Lebak Wangi, yang berada pada rentang usia 16–18 tahun dan merupakan kelompok usia yang sedang memasuki fase awal kepemilikan identitas hukum berupa Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP). Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan pengurusan perizinan serta koordinasi intensif dengan pihak sekolah sebagai mitra pelaksana kegiatan. Pihak sekolah menyambut baik program ini serta memberikan dukungan penuh dengan memfasilitasi tempat kegiatan, membantu penyiapan peserta, serta mendampingi jalannya kegiatan. Pelaksanaan kegiatan di lingkungan sekolah ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik, sehingga proses transfer pengetahuan dapat berlangsung lebih efektif dan mendalam. Selain itu, dukungan pihak sekolah turut memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah menengah dalam upaya meningkatkan literasi administrasi kependudukan.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melakukan sosialisasi awal mengenai rencana kegiatan, tujuan, serta manfaat yang akan diperoleh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar edukatif dengan mengusung tema “Edukasi Administrasi Kependudukan Digital: Panduan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) bagi Siswa SMA Negeri 1 Lebak Wangi”. Materi yang

disampaikan mencakup pengertian dan fungsi Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) sebagai identitas resmi warga negara, prosedur pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP), peran strategis Nomor Induk Kependudukan (NIK) dalam mengakses berbagai layanan publik, serta pengenalan Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebagai inovasi layanan kependudukan berbasis teknologi. Pemberian materi dilakukan secara bertahap agar siswa dapat memahami konsep dasar sebelum masuk pada pembahasan yang lebih kompleks terkait digitalisasi layanan. Selain itu, penyampaian materi juga disertai contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat melihat manfaat langsung dari administrasi kependudukan yang tertib dan akurat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu pembukaan oleh pihak sekolah, sambutan dari ketua pelaksana dan dosen pendamping, penyampaian materi utama oleh pemateri, sesi diskusi interaktif dan tanya jawab, serta simulasi penggunaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) secara langsung. Siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi, termasuk risiko penyalahgunaan data di era digital dan cara melindungi identitas kependudukan mereka. Metode penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan interaktif agar siswa dapat lebih mudah memahami substansi yang disampaikan. Struktur kegiatan yang terencana ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan tidak hanya menjadi pendengar pasif. Simulasi penggunaan aplikasi IKD juga memberikan pengalaman langsung yang sangat membantu dalam meningkatkan literasi digital siswa, khususnya terkait pengoperasian layanan publik berbasis teknologi.

Selama kegiatan berlangsung, antusiasme siswa terlihat sangat tinggi, khususnya pada sesi diskusi dan simulasi penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Banyak siswa yang aktif mengajukan pertanyaan seputar fungsi E-KTP, penggunaan NIK untuk keperluan pendidikan, perbankan, BPJS, hingga proses aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di perangkat ponsel pintar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu meningkatkan rasa ingin tahu serta kesadaran siswa terhadap pentingnya administrasi kependudukan digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan hasil sebagai berikut.

- a. Peningkatan pemahaman siswa tentang fungsi dan peran E-KTP.
- b. Siswa mengetahui prosedur pembuatan E-KTP.
- c. Siswa mengenal Identitas Kependudukan Digital (IKD).
- d. Siswa mampu mengikuti simulasi penggunaan IKD.
- e. Meningkatnya kesadaran siswa terhadap keamanan data pribadi.
- f. Meningkatnya partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan.
- g. Tumbuhnya kesadaran kewarganegaraan siswa sebagai pemilih pemula.
- h. Terbentuknya sikap positif terhadap digitalisasi layanan publik.
- i. Terjalinnnya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah.
- j. Kegiatan ini membantu siswa memahami pentingnya administrasi kependudukan sebagai syarat berbagai layanan penting seperti pendidikan, kesehatan, dan keuangan.
- k. Kegiatan PKM memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu di masyarakat sehingga memperkuat aspek pembelajaran berbasis pengabdian.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Sambutan oleh Pihak Sekolah



Gambar 2. Penyerahan Plakat



Gambar 3. Penyuluhan



Gambar 4. Foto bersama Siswa

Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) sebagai identitas resmi warga negara, termasuk fungsi, manfaat, serta dasar hukum yang mengaturnya. Penyampaian materi yang dilakukan secara edukatif dan interaktif mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa, sehingga materi dapat diterima dan dipahami dengan lebih optimal. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya administrasi kependudukan digital di era transformasi layanan publik. Pengenalan Identitas Kependudukan Digital (IKD) memberikan wawasan baru bagi siswa mengenai pemanfaatan teknologi dalam pelayanan administrasi yang lebih efektif dan efisien. Dengan meningkatnya literasi administrasi kependudukan, siswa diharapkan mampu menggunakan identitas digital secara tepat, bertanggung jawab, serta menjadi agen edukasi bagi lingkungan sekitarnya dalam mendukung tertib administrasi dan pelayanan publik berbasis digital.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mahasiswa Universitas Pamulang yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lebak Wangi, Jl. Ciptayasa Km. 05 RT 09 RW 04, Desa Tirem, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Provinsi Banten pada tanggal 7 November 2025, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan PKM ini memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah, baik dari segi tempat, sarana dan prasarana, maupun pendampingan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, antusiasme para siswa dalam mengikuti kegiatan sangat baik, khususnya pada sesi diskusi dan simulasi penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Diharapkan melalui kegiatan ini, pemahaman siswa mengenai pentingnya administrasi kependudukan digital, khususnya E-KTP dan IKD, dapat meningkat serta mampu menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang tertib administrasi dan melek digital. Di samping itu, kegiatan PKM ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akademik ke dalam konteks nyata di masyarakat, sehingga memperkuat kompetensi sosial, komunikasi, dan profesionalisme. Melalui interaksi aktif antara mahasiswa, pihak sekolah, dan para siswa, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian edukasi, tetapi juga membangun kolaborasi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, PKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital layanan publik serta meningkatkan literasi kependudukan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., & Sallu, S. (2023). Digitalisasi Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 342–351. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11984>
- Iqbal Rulliansyah, Cicilia Evie P. Dewantara, & Jovan Prakoso. (2025). Analisis Kebijakan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Sebagai Persyaratan Pembuatan E-KTP. *Journal Of Administrative And Social Science*, 6(2), 45–55. <https://doi.org/10.55606/jass.v6i2.1871>
- Meilinda, N., Malinda, F., & Mutiara Aisyah, S. (2020). Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Disdukcapil Kabupaten Serang. (2024). *Program Dukcapil Goes to School: Perekaman E-KTP bagi 1.722 Pelajar SMA/SMK Kabupaten Serang*. <https://serangkab.go.id>
- Kontan. (2023). *Dukcapil Kemendagri Sebut 6,85 Juta Penduduk Sudah Aktivasi Identitas Kependudukan Digital*. <https://nasional.kontan.co.id/news/dukcapil-kemendagri-sebut-68-jutapenduduk-sudah-aktivasi-ikd>